

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII B
DALAM PEMBELAJARAN AKHLAK MELALUI STRATEGI
LEARNING TOURNAMENT DI SMP MUHAMMADIYAH 1
PRAMBANAN SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:
Hikmatul Laeli
07410304

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hikmatul Laeli
NIM : 07410304
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 25 Maret 2011

Yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
PAJAK PEMBANTU BANGSA
TGL. 20



8AAB0AAF403293056

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hikmatul laeli

NIM.07410304



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Pembimbing
Lamp : 3 eks.

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

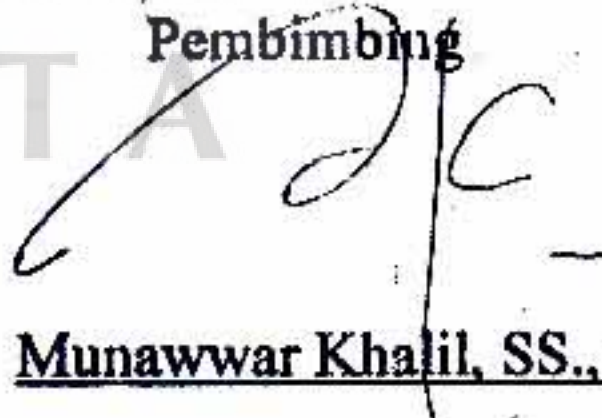
Nama : Hikmatul Laeli
NIM : 07410304
Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII B Dalam Pembelajaran Akhlak Melalui Strategi *Learning Tournament* Di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan Sleman.

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Maret 2011

Pembimbing


Munawwar Khalil, SS., M.Ag

NIP. 19790606 200501 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 57 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII B
DALAM PEMBELAJARAN AKHLAK MELALUI STRATEGI
LEARNING TOURNAMENT DI SMP MUHAMMADIYAH 1
PRAMBANAN SLEMAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HIKMATUL LAELI

NIM : 07410304

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 25 April 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS., M.Ag
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Dra. Hj. Afyah, AS., M.Si
NIP. 19470414 198003 2 001

Penguji II

Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Yogyakarta, **10 MAY 2011**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



E. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

*“Kita tidak dapat mengarahkan angin
Tetapi kita dapat menyesuaikan layarnya”.¹*



¹ Blaise Pascal, [Http://Www.MotivasiHidup.com](http://www.MotivasiHidup.com). Diakses Tanggal 10 Maret 2011

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ .اللَّهُمَّ صَلِّ
وَ سَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan serta kasih sayang-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII B DALAM PEMBELAJARAN AKHLAK MELALUI STRATEGI *LEARNING TOURNAMENT*”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Munawwar Khalil, SS., M.Ag., selaku pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak DR. H. Sumedi, M.Ag., selaku penasehat akademik.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak H.S Susanto, S. Pd., selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Prambanan, beserta para stafnya yang telah memberikan fasilitas untuk penelitian.
8. Kepada Ibu Siti Syamsiyah, BA., selaku guru mata pelajaran akhlak yang telah sudi meluangkan waktunya untuk berkolaborasi dengan peneliti, terima kasih atas kerjasama dan bimbingannya.
9. Kepada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Prambanan, terima kasih atas kerjasamanya.
10. Kedua orang tuaku Bapak dan ibu tercinta, dek Fajri dan mas Fauzan serta seluruh keluargaku yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis baik berupa materil maupun do'a, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Teman-temanku PAI-7 angkatan 2007 yang telah memberikan motivasi, dukungan, bantuan serta semangat kepada penulis, sehingga terselesainya penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 25 Maret 2011

Penulis

Hikmatul Laeli
NIM. 07410304



ABSTRAK

HIKMATUL LAELI. Penerapan Strategi *Learning Tournament* untuk Meningkatkan Motivasi dalam Pembelajaran Akhlak di Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Prambanan. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa dalam pembelajaran Akhlak pada kelas VIII B di SMP Muhammadiyah ini masih kurang termotivasi serta penyampaian guru dengan menggunakan pembelajaran yang masih konvensional sehingga menimbulkan kebosanan pada materi yang disampaikan, selain itu motivasi siswa juga kurang terbangun, dalam pembelajaran. Maka dari itu perlu diadakannya penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi *Learning Tournament* dalam pembelajaran Akhlak dan meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII B setelah strategi tersebut diterapkan.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar SMP Muhammadiyah 1 Prambanan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dokumentasi dan angket untuk melengkapi data yang ingin diungkap. Dalam penelitian ini menggunakan data statistik sederhana untuk membantu dalam mengungkap data. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan (4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1). Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Akhlak siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Prambanan sebelum pelaksanaan tindakan terlihat masih rendah. 2) penerapan strategi *Learning Tournament* dalam pembelajaran Akhlak di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Prambanan dilaksanakan dalam dua siklus yang setiap siklusnya dua kali pertemuan. Dalam pelaksanaan dengan menggunakan strategi *Learning Tournament* ini berjalan dengan lancar. Strategi *Learning Tournament* dalam pembelajaran ini mencakup 4 komponen yang meliputi belajar tim, kuis, peningkatan nilai individu dan penghargaan. 3) Adanya peningkatan motivasi siswa terlihat pada rasa senang, perhatian, ketertarikan, antusiasme, dan rasa ingin tahu, bekerjasama dalam kelompok, mendengarkan pendapat orang lain, antusias dalam mengerjakan tugas, perhatian, kemauan bertanya, dan mengemukakan pendapat. Secara keseluruhan peningkatan terjadi cukup baik, pada aspek motivasi siswa pada observasi awal sebelum tindakan sebesar 52,78%, kemudian pada siklus I 77,78% dan siklus II sebesar 88,89% hal ini mengalami peningkatan cukup baik yaitu 36,11%.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Hipotesis Tindakan	18
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Pembahasan	29

BAB II	: GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 1	
	PRAMBANAN	31
	A. Letak Geografis	31
	B. Sejarah Singkat	32
	C. Visi dan Misi	33
	D. Struktur Organisasi	35
	E. Guru dan Karyawan	37
	F. Siswa	42
	G. Sarana dan Prasarana	43
BAB III	: PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS	
	VIII B DALAM PEMBELAJARAN AKHLAK	47
	A. Pembelajaran Akhlak Sebelum Diterapkan Strategi	
	<i>Learning Tournament</i>	47
	B. Penerapan Strategi <i>Learning Tournament</i> dalam	
	Pembelajaran Akhlak	54
	Siklus I	54
	Siklus II	81
	C. Analisis Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam	
	Pembelajaran Akhlak	103
BAB IV	: PENUTUP	113
	A. Kesimpulan	113
	B. Saran	114

C. Kata Penutup	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN	119



DAFTAR TABEL

Table 1.1	: Item Pertanyaan Angket	22
Table 1.2	: Daftar Guru dan Karyawan SMP Muhammadiyah 1 Prambanan Tahun Ajaran 2010/ 2011	38
Table 1.3	: Data Siswa Kelas VII, VIII, IX, SMP Muhammadiyah 1 Prambanan Tahun Ajaran 2010/ 2011	43
Table 1.4	: Daftar Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 1 Prambanan Tahun Ajaran 2010/2011	45
Table 1.5	: Hasil Angket Motivasi Pra Tindakan	51
Table 1.6	: Hasil Lembar Observasi Motivasi Pra Tindakan	51
Table 1.7	: Perencanaan Pelaksanaan Siklus I	56
Table 1.8	: Daftar Jumlah Skor nilai dari masing-masing Tim Siklus I	75
Table 1.9	: Perencanaan Pelaksanaan Siklus II	82
Table 1.10	: Daftar Jumlah Skor Nilai dari masing-masing Tim Siklus II	99
Table 1.11	: Hasil Angket Motivasi Siswa Siklus I	104
Table 1.12	: Hasil Lembar Observasi Motivasi Siswa Siklus I	105
Table 1.13	: Hasil Angket Motivasi Siswa Siklus II	106
Table 1.14	: Hasil Lembar Observasi Motivasi Siswa Kelas II	107
Tabel 1.15	: Hasil Penelitian	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart	20
Gambar II	: Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Prambanan	31
Gambar III	: Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Prambanan ..	36
Gambar IV	: Proses Pembelajaran Akhlak Pra Tindakan	49
Gambar V	: Siswa Belajar Bersama dalam Tim Siklus I	73
Gambar VI	: Siswa Antusias dalam Mengerjakan Soal Siklus I	74
Gambar VII	: Siswa Mendapatkan Penghargaan dari Guru Siklus I	76
Gambar VIII	: Siswa Belajar Bersama dalam Tim Siklus II	97
Gambar IX	: Siswa Antusias dalam Mengerjakan Soal Siklus II	98
Gambar X	: Siswa Mendapatkan Penghargaan dari Guru Siklus II	100
Gambar XI	: Diagram Hasil Penelitian	111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: RPP Siklus I.....	119
Lampiran II	: RPP Siklus II	125
Lampiran III	: Hand Out Siswa	132
Lampiran IV	: Lembar Kerja Siswa	140
Lampiran V	: Subjek Penelitian	142
Lampiran VI	: Daftar Nilai Siswa	144
Lampiran VII	: Pedoman wawancara	146
Lampiran VIII	: Lembar Observasi Motivasi Siswa	149
Lampiran IX	: Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	151
Lampiran X	: Lembar Observasi Guru	153
Lampiran XI	: Angket Motivasi Siswa	156
Lampiran XII	: Catatan Lapangan	160
Lampiran XIII	: Hasil Olahan Angket Motivasi Siswa	172
Lampiran XIV	: Hasil Observasi Motivasi Siswa	175
Lampiran XV	: Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	178
Lampiran XVI	: Hasil Observasi Guru	182
Lampiran XVII	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	186
Lampiran XVIII	: Bukti Seminar Proposal	187
Lampiran XIX	: Kartu Bimbingan Skripsi	188
Lampiran XX.	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	189
Lampiran XXI.	: Sertifikat TOEFL, TOAFL dan ICT	191
Lampiran XXII.	: Surat Izin Penelitian	194
Lampiran XXIII	: Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	197
Lampiran XXIV	: Curriculum Vitae	198

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki kekuatan yang dinamis dalam kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual sesuai dengan tahapan pengembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan sosial budaya dimana ia hidup. Pendidikan merupakan suatu fenomena manusia yang kompleks karena sifatnya, maka pendidikan dapat dilihat dan dijelaskan dari berbagai sudut pandang, seperti dari sudut pandang psikologis, sosiologi, ekonomi, politik, komunikasi dan sebagainya.

Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik terjadi interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang disebut sebagai kurikulum.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Sebagai suatu proses, belajar mengajar merupakan proses yang berkesinambungan dan tidak terbatas pada penyampaian materi

pelajaran di kelas. Tetapi yang lebih penting adalah bagaimana agar materi pelajaran yang diterima siswa di kelas dapat diterapkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Proses belajar ini terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya pada pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

Belajar bisa diselenggarakan secara formal maupun non formal. Belajar yang diselenggarakan secara formal dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik pengetahuan, keterampilan dan sikapnya. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yaitu guru, murid, kepala sekolah, petugas perpustakaan, materi pelajaran, media, dan fasilitas lainnya.

Penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan karakteristik konsep yang akan diajarkan adalah salah satu cara agar pembelajaran lebih efektif. Guru juga harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas dalam hal pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran. Hal ini disebabkan dalam proses belajar mengajar, tidak semua siswa mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama dan pemahaman siswa terhadap

materi yang diberikan berbeda-beda, ada yang cepat, ada yang sedang dan ada yang lamban.

Pengamatan peneliti selama ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Akhlak yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan masih berpusat pada guru di mana siswa-siswi kurang berpartisipasi dalam pembelajaran akhlak, hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran, mereka cenderung mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru tentang materi yang diajarkan. Dari hasil wawancara dengan Ibu Siti Syamsiyah selaku guru akhlak, terdapat berbagai problem dalam pembelajaran akhlak. Diantaranya metode yang digunakan masih didominasi metode ceramah dan tanya jawab. Sehingga membuat peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran akhlak.¹

Proses pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya akhlak yang dilaksanakan oleh Ibu Siti Syamsiyah selaku guru pengampu mata pelajaran akhlak dalam hal pendalaman materi sudah cukup bagus akan tetapi cara penyampaian dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran masih konvensional sehingga hal tersebut berpengaruh kepada siswa. Ketika proses pembelajaran siswa lebih banyak diam hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat materi yang dijelaskan, sebagian siswa sibuk dengan temannya, mereka ngobrol sendiri, ada yang sebagian mendengarkan apa yang disampaikan

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Syamsiyah Guru Akhlak SMP Muhammadiyah 1 Prambanan pada hari Rabu, tanggal 15 Desember 2010, pukul 09.00 di Ruang Guru.

oleh Ibu Siti. Proses pembelajaran nampak kurang interaktif, siswa kurang berperan dan kurang berpartisipasi dalam bertanya, merespon, dan berpendapat.²

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya. Motivasi merupakan dorongan diri sendiri umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi juga dapat berasal dari luar dirinya yaitu dari lingkungan, misalnya guru dan orangtua.³

Motivasi dalam pembelajaran mempunyai peranan yang penting karena tanpa adanya motivasi siswa tidak mungkin mempunyai kemauan untuk belajar. Oleh karena itu, membangkitkan motivasi siswa merupakan salah satu tugas penting guru dalam proses pembelajaran. Guru adalah pendidik yang berperan dalam rekayasa pedagogis. Guru menyusun desain pembelajaran dan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Guru bertindak membelajarkan siswa yang memiliki motivasi intrinsik.⁴

Oleh karena itu, peneliti bersama guru mata pelajaran akhlak ingin memberikan sebuah cara atau jalan dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran akhlak, dengan penerapan strategi *Learning Tournament*. Adapun menggunakan strategi

² Hasil observasi dengan siswa di kelas VIII B pada hari Selasa tanggal 4 Januari 2011.

³ Djadli, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 99.

⁴ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 13.

Learning Tournament tersebut menjadi tawaran karena menyesuaikan dengan jenis materi, karakteristik siswa, serta situasi dan kondisi di mana proses pembelajaran tersebut akan dilaksanakan. Hal ini diharapkan dapat membantu guru dalam mensiasati permasalahan- permasalahan yang selama ini terjadi, ketika melaksanakan proses pembelajaran akhlak yang belum menunjukkan adanya peningkatan baik dari segi proses maupun keberhasilan hasil belajar siswa di kelas VIII B Muhammadiyah 1 Prambanan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Prambanan sebelum menggunakan strategi *Learning Tournament* dalam pembelajaran akhlak?
2. Bagaimana motivasi belajar akhlak siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Prambanan dengan menggunakan strategi *Learning Tournament*.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan diadakan penelitian ini adalah:
 - a. Mendiskripsikan motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Prambanan sebelum menggunakan strategi *Learning Tournament* dalam pembelajaran akhlak.
 - b. Mengetahui motivasi belajar akhlak siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Prambanan dengan menggunakan strategi *Learning Tournament*.

2. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:
 - a. Sebagai salah satu referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Sebagai salah satu bahan untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan strategi pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Skripsi yang secara tidak langsung relevan dengan judul pembahasan yang ditulis peneliti adalah:

1. Skripsi Eri farifah mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2007) yang berjudul “ *Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Kerja Kelompok dengan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pokok Bahasan jamur untuk siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*”. Penelitian yang dilakukan oleh Eri menunjukkan hasil penelitiannya bahwa ketercapaian hasil belajar dapat tercapai dengan menggunakan 2 siklus proses pembelajaran. Terjadi tingkat pemahaman siswa dari pre- test ke post- test.⁵
2. Skripsi Femi Asmiyanti mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008) yang berjudul “ *Penerapan Model Pembelajaran Arias dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Fiqh Bagi Siswa Kelas XI IPA MAN Tempel Sleman Yogyakarta*”. Skripsi tersebut merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut dilaksanakan dalam dua siklus. Peningkatan motivasi belajar fiqh

⁵ Eri Farifah, “Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Kerja Kelompok dengan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pokok Bahasan Jamur untuk Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, 2007.

siswa melalui model pembelajaran arias bagi siswa kelas XI IPA MAN Tempel Sleman Yogyakarta adalah nampak dari siswa pasif menjadi aktif. Preatasi belajar siswa cukup tinggi dibuktikan dari rata- rata hasil pre- test dan nilai post- test.⁶

3. Skripsi Maskanil Barki mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008) yang berjudul “ *Penerapan strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Upaya Meningkatkan proses dan hasil Belajar pada Mata Pelajaran akhlak Kelas VIII B TA*”. Penelitian ini dapat diketahui tingkat peningkatan proses dan hasil pembelajaran. Strategi pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat hasil pre test yang meningkat.⁷

Dari berbagai skripsi di atas, letak perbedaan dari skripsi yang ditulis peneliti terletak pada penerapan strategi. Penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran akhlak melalui strategi *Learning Tournament*.

⁶ Femi Asmiyanti, “Penerapan Model Pembelajaran Arias dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Fiqh Bagi Siswa Kelas XI IPA MAN Tempel Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, 2008.

⁷ Maskanil Barki, “Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Upaya Meningkatkan proses dan Hasil pada Mata Pelajaran Akhlak Kelas VIII B TA 2008/2009 di SMP Piri Ngaglik Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, 2008.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Peningkatan Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi sendiri berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi adalah “pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.”⁸ Menurut E. P. Hutabarat motivasi adalah tenaga penggerak yang menimbulkan upaya keras untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk bergerak.⁹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologi yang mendorong, mengarahkan dan menggerakkan tingkah laku seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Dengan adanya motivasi, segala bentuk kesimpangsiuran dalam menjalankan suatu aktivitas akan bisa terminimalisir.

⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 71.

⁹ E. P. Hutabarat, *Cara Belajar Pedoman Praktis, (untuk Belajar Secara Efisien dan Efektif Pegangan Bagi siapa saja yang Belajar di Perguruan Tinggi)*, (Jakarta: PT Gunung Mulia, 1995), hal. 25.

b. Bentuk dan Cara Menumbuhkan Motivasi

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi angka sebagai symbol nilai kegiatan belajarnya
- 2) Memberi hadiah harus digunakan sesuai kebutuhan, maksudnya tidak semua peserta didik dapat diberi hadiah
- 3) Saingan/ kompetisi yang positif dapat membantu siswa dalam meningkatkan pembelajaran baik dalam kelompok maupun individu
- 4) *Ego- involvement* yaitu menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dan mempertaruhkan harga diri merupakan motivasi
- 5) Memberi ulangan yaitu siswa akan giat belajar jika mengetahui ada ulangan
- 6) Mengetahui hasil, dengan mengetahui hasil siswa akan menjadi semangat dalam belajar
- 7) Pujian siswa akan merasa senang jika mengerjakan sesuatu dengan baik dan mendapat pujian dari guru
- 8) Memberi hukuman, dengan adanya hukuman siswa akan menjadi termotivasi untuk belajar walaupun dengan paksaan

- 9) Hasrat untuk belajar yaitu ada kesengajaan siswa untuk belajar, hal ini lebih baik jika dibanding dengan mengerjakan sesuatu tanpa maksud
- 10) Minat merupakan alat motivasi yang pokok karena untuk menimbulkan motivasi harus terlebih dahulu memiliki minat
- 11) Tujuan yang diakui jika memiliki tujuan yang akan dicapai dan diakui jika tujuan itu baik maka dengan sendirinya dapat memotivasi siswa.¹⁰

c. Macam-macam Motivasi

Motivasi berdasarkan sumber dorongan terhadap perilaku seseorang dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Motivasi instrinsik yaitu motivasi yang dapat berfungsi tanpa harus dirangsang dari luar.¹¹ Motivasi instrinsik muncul karena minat dan keingintahuan yang timbul dari dalam diri seseorang.
- 2) Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang dapat berfungsi karena adanya rangsangan dari luar.¹² Motivasi ekstrinsik dalam belajar antara lain berupa penghargaan, pujian, hukuman dan sebagainya.

¹⁰ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 92-95.

¹¹ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal.295.

¹² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 91.

Motivasi merupakan pendorong usaha dan pencapaian prestasi yang memuaskan. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi maka seseorang yang belajar akan dapat menelurkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

d. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa sebagaimana yang ditulis oleh Sardiman A. M sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.

Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.

- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹³

¹³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 85.

Motivasi dan tujuan tidak dapat dipisahkan. Seseorang yang memiliki tujuan, akan terdorong untuk berbuat dalam mencapai tujuan tersebut. Ketiga fungsi motivasi di atas menyatu dalam sikap dan berwujud dalam perbuatan.

e. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Mengupayakan agar motivasi belajar siswa lebih meningkat itu sangat penting artinya, karena akan mempengaruhi kelangsungan kegiatan belajar mengajar. Tugas guru adalah memotivasi siswa untuk belajar, demi tercapai tujuan yang diharapkan. Motivasi tersebut dapat ditumbuhkan dengan cara:

- 1) Membangkitkan suatu kebutuhan, yaitu kebutuhan untuk menghargai suatu keindahan demi mendapat penghargaan atau sebagainya.
- 2) Menghubungkan dengan pengalaman- pengalaman yang lampau.
- 3) Memberikan kesempatan siswa untuk mendapatkan hasil yang baik

Knowing Success Like Success akan menimbulkan rasa puas.

f. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.

- 5) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.¹⁴

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukkan oleh siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, ini dapat dilihat dalam hal:

- 1) Minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran.
- 2) Semangat siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- 3) Tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- 4) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.
- 5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.¹⁵

2. Strategi

a. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan

¹⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal.23

¹⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 61.

karakteristik siswa yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan tertentu.¹⁶

b. Kriteria Pemilihan Strategi Pembelajaran

Pemilihan strategi pembelajaran akan digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai.¹⁷ Pemilihan strategi pembelajaran harus menyesuaikan dengan jenis materi, karakteristik siswa, serta situasi atau kondisi di mana proses pembelajaran tersebut akan dilaksanakan.

Pemilihan strategi pembelajaran hendaknya ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Orientasi strategi pada tugas pembelajaran.
- 2) Relevan dengan isi/ materi pembelajaran.
- 3) Metode dan teknik yang digunakan difokuskan pada tujuan yang akan dicapai.
- 4) Media pembelajaran yang akan digunakan dapat merangsang indra siswa secara simultan.¹⁸

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 3.

¹⁷ *Ibid*, hal. 7.

¹⁸ *Ibid*, hal. 9.

c. *Learning Tournament*

Strategi *Learning Tournament* merupakan bagian dari pembelajaran aktif (*Active Learning*). *Active Learning* merupakan suatu konsep pembelajaran yang memandang bahwa setiap siswa mempunyai cara dan gaya belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang paling bersemangat ketika belajar dengan cara melihat orang lain melakukannya (*Visualitatif*), ada siswa yang merasa lebih mampu mendengarkan apa yang guru katakan (*auditorial*), ada juga siswa yang mengutamakan belajar dengan keterlibatan langsung dalam aktivitas (*kinestetik*).¹⁹

Prosedur dari *Learning Tournament* adalah :²⁰

- 1) Dalam *Learning Tournament* peserta didik dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas lima atau enam orang anggota.
- 2) Guru memberikan materi untuk dibahas bersama tiap tim, kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan apakah semua anggota tim bisa menguasai materi yang telah dibahas bersama. Guru mengembangkan beberapa pertanyaan untuk menguji pemahaman dalam mengingat materi pelajaran yang harus dijawab secara pribadi oleh masing-masing anggota tim.

¹⁹ Mel Silberman, (*Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject* (Yogyakarta: Yappendis, 1996), hal 6.

²⁰ *Ibid*, hal. 159.

- 3) Setelah pertanyaan-pertanyaan diberikan, guru menyediakan jawaban yang dicocokkan secara bersama dan meminta peserta didik untuk menghitung pertanyaan yang mereka jawab secara benar, tiap-tiap anggota tim menggabungkan skor yang mereka peroleh.
- 4) Kemudian masing-masing tim akan diberikan skor berdasarkan tingkat kemajuan yang diraih peserta didik dibandingkan hasil yang mereka peroleh sebelumnya.
- 5) Tim yang mempunyai skor terbanyak akan mendapatkan penghargaan.

Dalam strategi terdapat beberapa komponen penting yang cukup berperan dalam memperlancar jalanya strategi *Learning Tournament* pada pembelajaran tersebut.

Model pembelajaran interaktif seperti halnya strategi belajar mengajar di atas menekankan pada diskusi dan sharing diantara peserta didik. Diskusi dan sharing memberi kesempatan kepada siswa untuk bereaksi dan mengutarakan gagasan, pengalaman, pendekatan dan pengetahuan guru atau temannya dan untuk membangun cara alternatif untuk berfikir dan merasakan.

Kelebihan strategi ini antara lain:

- 1) Peserta didik dapat belajar dari temannya dan guru untuk membangun ketrampilan sosial dan kemampuan-kemampuan.

2) Mengorganisasikan pemikiran dan membangun argument yang rasional. Strategi pembelajaran interaktif memungkinkan untuk menjangkau kelompok- kelompok dan metode-metode interaktif.

Kekurangan dari strategi ini sangat bergantung pada kecakapan guru dalam menyusun dalam mengembangkan dinamika kelompok.²¹ Bila guru sudah menguasai, persiapan dan kreativitas ekstra tidak akan dirasa membebani.

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya siswa dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai suatu obyektif yang ditentukan juga dapat mempengaruhi perubahan sikap, serta ketrampilan seorang siswa.

Menurut Muhammad Surya pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.²² Pengertian lain juga diuraikan oleh Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi

²¹ Hamruni, *Strategi dan Model- Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. 9.

²² Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Baniquraisy, 2004), hal. 7.

unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.²³

4. Akhlak

Akhlak menurut Imam al-Ghazali ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dulu).²⁴ Menurut Ibrahim Anis akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan baik dan buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Jadi akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian sehingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran.²⁵

F. Hipotesis

Hipotesis adalah alternatif dengan jawaban yang akan dibuat oleh peneliti bagi problematikan yang akan diajukan dalam penelitiannya.²⁶

²³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 57.

²⁴ Zahrudin AR & Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 4.

²⁵ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI, 2005), hal 1-5

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal.71.

Penerapan strategi *Learning Tournament* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Prambanan dalam pembelajaran Akhlak.

G. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research (CAR)*.²⁷ Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan kelas (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mata praktek dalam pembelajaran di kelasnya.²⁸

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang khusus dimaksudkan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas bukan penelitian aksperimen, bukan penelitian eksperimen semu, dan bukan penelitian pengembangan. Oleh karena itu, masalahnya ialah bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode, strategi, media, atau cara tertentu.

²⁷ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 2.

²⁸ *Ibid*, hal. 58.

Pada intinya PTK bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar.²⁹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis, yaitu mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang diamati.³⁰

3. Desain atau Model Penelitian Tindakan

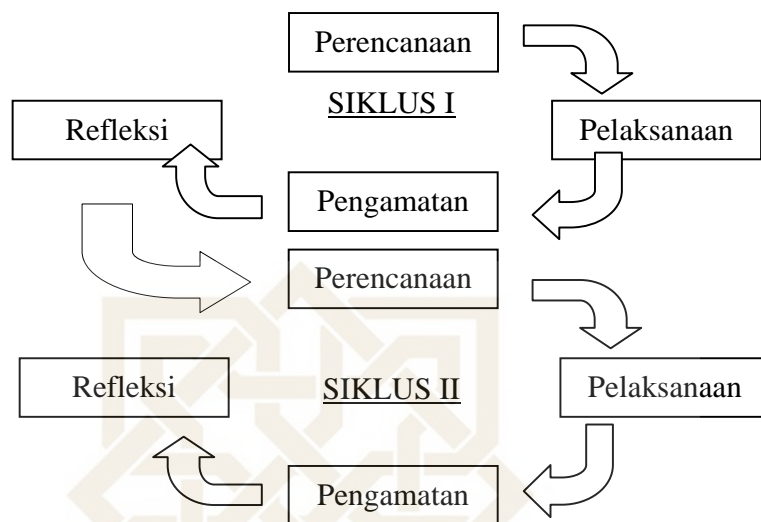
Ada beberapa model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh para ahli. Dalam penelitian ini, penulis mengambil model Kemmis dan Mc Taggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi).

Secara rinci prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:³¹

²⁹ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian...*, hal. 60.

³⁰ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 50.

³¹ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.16.



Gambar I
Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart

4. Subyek atau Obyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran akhlak yaitu Ibu Siti Syamsiyah, BA dan kelas VIII B SMP Muhammadiyah I Prambanan yang berjumlah 37 siswa. Peneliti memilih kelas tersebut karena kurangnya motivasi seperti, ketika proses pembelajaran siswa lebih banyak diam, dan kurang berpartisipasi dalam bertanya.³² Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran akhlak kelas VIII B SMP Muhammadiyah I Prambanan dengan penerapan strategi *Learning Tournament*. Penelitian dilakukan berkolaborasi antara peneliti dengan guru mata pelajaran akhlak Ibu Siti Syamsiyah, BA dan dibantu oleh satu observer.

³² Hasil observasi dengan siswa di kelas VIII B pada hari Selasa tanggal 4 Januari 2011.

5. Instrumen Penelitian

a. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, dan membuat kesimpulan atas temuannya

b. Lembar Observasi

Lembar observasi ini berisi tentang catatan yang menggambarkan keterlaksanaan strategi *Learning Tournament* selama proses pembelajaran berlangsung. Yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian ini adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa.

c. Lembar Angket

Lembar angket ini berupa pertanyaan maupun pernyataan untuk siswa mengenai aktivitas mereka, bagaimana sikap dan tanggapan mereka pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar angket diberikan kepada siswa sebelum diterapkan strategi *Learning Tournament*, dan juga setelah diterapkan strategi tersebut. Lembar angket yang diberikan sebelum diterapkan strategi *Learning Tournament* dimaksudkan untuk mengetahui motivasi awal siswa. Sedangkan lembar angket yang diberikan sesudahnya dimaksudkan untuk mengetahui motivasi siswa setelah diterapkan strategi tersebut. Angket motivasi ini terdiri dari dua puluh pertanyaan yang

mengandung lima aspek motivasi yang ingin diamati yaitu: rasa senang, ketertarikan, perhatian siswa, rasa ingin tahu, dan antusiasme.³³

Tabel 1.1 Item Pertanyaan Angket

No.	Aspek	No. Pertanyaan
1.	Rasa Senang	1, 6, 11, 16
2.	Perhatian	2, 7, 12, 17
3.	Rasa Ingin Tahu	3, 8, 13, 18
4.	Rasa Tertarik	4, 9, 14, 19
5.	Antusiasme	5, 10, 15, 20

d. Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa foto yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dan melihat secara detail peristiwa-peristiwa penting atau khusus yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran

e. Pedoman Wawancara

Sebelum wawancara, peneliti menyusun pedoman wawancara sesuai dengan data yang dibutuhkan. Wawancara ini berupa pertanyaan terkait dengan aktivitas pembelajaran, bagaimanakah sikap dan tanggapan wakil Sekolah, Guru Mata Pelajaran Akhlaq dan siswa kelas VIII B selama

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 139.

proses pembelajaran antara pembelajaran sebelum dan sesudah menerapkan strategi *Learning tournament*.

f. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini berisi catatan kejadian yang belum terdapat dalam lembar observasi. Catatan ini sebagai pedoman untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran serta untuk mendiskripsikan aktivitas siswa maupun guru dalam proses pembelajaran.

6. Prosedur (langkah- langkah) Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran Akhlak melalui strategi *Learning Tournament*. Adapun rencana penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan Instrumen Penelitian

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas ialah melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan di kelas terkait dengan pembelajaran akhlak. Setelah observasi kemudian peneliti menganalisis dan berdiskusi dengan guru mata pelajaran akhlak dan menemukan pemecahan masalah dengan menggunakan strategi *Learning Tournament*. Kemudian peneliti menyusun instrumen penelitian diantaranya: lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar angket motivasi siswa, catatan lapangan, dokumentasi dan pedoman wawancara.

b. Skenario Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Satu siklus terdiri dari dua pertemuan. Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I adalah:

Siklus I

Tahap I: Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam tahap ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Rancangan tindakan disini menerangkan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan ini akan dilakukan. Adapun persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan tindakan siklus I diantaranya adalah:

- 1) Merumuskan spesifikasi sementara mengenai peningkatan motivasi siswa dengan menerapkan strategi *Learning Tournament*.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi *Learning Tournament* yang dapat menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan bagi siswa.
- 3) Membuat instrumen pengamatan yang terdiri dari: soal pre-test dan post-test, lembar observasi, angket, catatan lapangan.
- 4) Menyiapkan media yang diperlukan dalam rencana tindakan pada saat pembelajaran.

- 5) Penyusunan pedoman wawancara untuk guru dan siswa.

Tahap II: Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Setelah memperoleh gambaran keadaan kelas terkait dengan motivasi, dan perhatian siswa, maka dilakukan tindakan yaitu dengan menerapkan strategi *Learning Tournament*. Rencana pelaksanaan pembelajarannya telah disusun oleh guru bersama peneliti yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tahap III: Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan meliputi aktivitas yang dilakukan guru dan siswa, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk merekam semua aktivitas belajar siswa kelas VIII B pada saat pembelajaran.

Tahap IV: Refleksi (*reflecting*)

Dari pelaksanaan tindakan dan observasi tersebut, maka akan memperoleh informasi tentang penerapan strategi *Learning Tournament*. Kemudian hasil tersebut dianalisis dan disimpulkan bersama dengan guru untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang sudah dilaksanakan. Apakah tindakan itu sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau tidak.

Dari hasil diskusi tersebut, dapat dijadikan sebuah refleksi dalam penyusunan perencanaan siklus berikutnya.

7. Teknik Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan proses pembelajaran Akhlak baik sebelum menggunakan strategi *Learning Tournament* maupun sesudahnya.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.³⁴ Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu berupa garis besar yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru mata akhlak tentang pembelajaran dan respon siswa ketika mengikuti pembelajaran.

c. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung atau tidak langsung melakukan tanya jawab dengan responden. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data terkait dengan motivasi siswa selama mengikuti pembelajaran dengan strategi *Learning Tournament*.

³⁴ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 113.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengacu pada dokumen-dokumen yang terkait dengan tujuan penelitian.

8. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan lainnya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁵

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya mencari nilai rerata, prosentase keberhasilan belajar dan lain-lain.³⁶

Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan atau sikap siswa

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 335.

³⁶ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian ...*, hal. 131.

terhadap metode belajar yang baru, aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif.³⁷

Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah uji keabsahan data dengan cara pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber yaitu dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami skripsi ini, maka dalam pembahasannya dibagi kedalam empat bab. Untuk lebih jelasnya, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian isi terdapat empat bab yang antara satu dengan yang lainnya merupakan satu kesatuan. Adapun Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

³⁷ *Ibid*, hal. 131.

Bab II memaparkan gambaran umum SMP Muhammadiyah I Prambanan mengenai letak geografis, sejarah berdiri, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan keadaan sarana prasarana. Gambaran tersebut bermanfaat untuk mengetahui kondisi dan latar belakang dari tempat penelitian.

Bab III merupakan pembahasan yang menguraikan paparan data terkait dengan kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan, kemudian penerapan tindakan yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Selanjutnya dipaparkan pembahasan dan analisis pembelajaran akhlak dengan menggunakan strategi *Learning Tournamen* dalam meningkatkan motivasi siswa kelas VIII B SMP MuhammadiyahI Prambanan.

Bab IV berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian dan pembahasan yang telah diungkapkan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi siswa dalam pembelajaran Akhlak siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Prambanan sebelum pelaksanaan tindakan cenderung masih rendah. Hal ini dikarenakan strategi yang diterapkan kurang maksimal sehingga siswa kurang memperhatikan pelajaran. Suasana kelas kurang kondusif pada saat pembelajaran ini dikarenakan siswa gaduh pada saat pembelajaran. Selain itu respon siswa dalam pembelajaran masih rendah, terlihat siswa kurang semangat dan tidak ada siswa yang bertanya dalam mengikuti pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini peneliti mengambil 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 11 dan 18 Februari 2011 dan siklus II pada tanggal 25 Februari dan 4 Maret 2011. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah di buat dengan adanya perbaikan dan variasi dan yang dilakukan, serta adanya refleksi disetiap akhir siklusnya. Strategi *Learning Tournament* dalam pembelajaran ini mencakup 4 komponen yang meliputi belajar tim, kuis, peningkatan nilai individu dan penghargaan.

Peningkatan motivasi siswa dalam belajar Akhlak melalui strategi *Learning Tournament* di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Prambanan cukup signifikan pada setiap siklusnya. Peningkatan motivasi siswa terlihat pada rasa senang, perhatian, ketertarikan, antusiasme, dan rasa ingin tahu. Sedangkan pada aspek motivasi siswa pada observasi awal sebelum tindakan sebesar 52,78%, kemudian pada siklus I 77,78% dan siklus II sebesar 88,89%. Dengan demikian secara keseluruhan motivasi peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini mengalami peningkatan cukup baik yaitu 36,11%. Peningkatan motivasi tersebut terjadi secara bertahap dari katagori sedang menjadi tinggi.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil peneliti tindakan ada beberapa catatan yang peneliti temukan terkait dengan peningkatan motivasi siswa selama penelitian berlangsung. Perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi guru
 - a. Diharapkan hendaknya guru Akhlak untuk selalu meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan dan menyampaikan materi serta mengelola kelas sehingga kualitas belajar dapat meningkat. Guru juga dapat menggunakan strategi *Learning Tournament* sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk mendorong motivasi peserta didik

dalam belajar yang nantinya akan memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengingat pelajaran serta dapat menjadikan peserta didik lebih fokus dalam mengikuti pelajaran.

b. Kerjasama guru dan siswa selama proses pembelajaran harus diperhatikan sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran.

2. Bagi siswa

a. Hendaknya siswa dapat memberikan respon yang baik terhadap guru dalam penerapan model pembelajaran *Learning Tournament* supaya motivasi belajar siswa meningkat sehingga mampu mempengaruhi kualitas pembelajaran siswa.

b. Hendaknya siswa berperan aktif selama proses pembelajaran.

C. PENUTUP

Alhamdulillah robbil a'lamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Peneliti berharap, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis sendiri. Peneliti menyadari bahwa

skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah mudahan apa yang peneliti buat ini mendapat ridha dari Allah. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, serta bagi calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru.

Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu Pendidikan Agama Islam. Amiin.



DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Asmiyanti, Femi, Penerapan Model Pembelajaran Arias dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Fiqh Bagi Siswa Kelas XI IPA MAN Tempel Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, 2008.
- Bahri Djamah, Syaiful & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Barki, Maskanil Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Upaya Meningkatkan proses dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akhlak Kelas VIII B TA 2008/2009 di SMP Piri Ngaglik Sleman, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, 2008.
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djadli, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- E. P. Hutabarat, *Cara Belajar Pedoman Praktis, (untuk Belajar Secara Efisien dan Efektif Pegangan Bagi siapa saja yang Belajar di Perguruan Tinggi)*, Jakarta: PT Gunung Mulia, 1995.
- Farifah, Eri, Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Kerja Kelompok Bahasan Jamur untuk Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, 2007.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI, 2005.
- Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.

- Nasution, S, *Metode Research Penelitian Ilmiah* Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998.
- Silberman, Melvin L, *Active Learning 101 Strategies to Teach Any Subject*, Yogyakarta: Yappendis, 1996.
- Sobur, Alex, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- , *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Surya, Muhammad, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Baniquraisy, 2004.
- Uno, Hamzah B, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Zahrudin AR & Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA